

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian langsung pada lapangan atau obyek adalah titik anjak atau sumber dari perumusan masalah dan cara kerja utama dalam penelitian kualitatif.¹

Tujuan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.²

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

B. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.⁴ Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai

¹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 42.

² Saifuddin Azwar MA, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

⁴ Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 143.

dengan menggunakan atau cara-cara yang efisien dan akurat. Berdasarkan sumbernya. Data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer, atau data tangan pertama

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Biasanya dapat melalui angket, wawancara, jajak pendapat dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh pihak dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Koperasi Syariah Ihya Arwaniyah kudas. Lembaga keuangan Syari'ah yang berbentuk Koperasi yang berbadan hukum, atas kesepakatan bersama dengan jumlah anggota selaku pendiri berjumlah 38 orang kemudian diberi nama Koperasi Syari'ah Ihya Kudus yang bertempat di Jalan Sunan Kudus No. 237 Kudus No. Tlp. (0291) 444714 diresmikan oleh Bupati Kudus Bapak Musthofa Wardoyo pada tanggal 4 Maret 2010 dengan nomor badan Hukum 503/223/BH/10/2010.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

⁵ Saifuddin Azwar, *Loc.Cit.* hlm. 91

⁶ Sugiyono, *Loc.Cit.*, hlm. 62.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode yang pertama berfungsi untuk pengambilan data dilapangan adalah metode wawancara. Pada metode ini peneliti datang berhadapan secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁷

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.⁸ Observasi atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi, dan observasi ini menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari-hari.⁹

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹⁰

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 79.

⁸ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 2004, hlm. 89.

⁹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 75.

¹⁰ Sukardi, *Loc. Cit.*, hlm. 86.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, digunakan tehnik analisis Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu¹¹. Dengan demikian Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:¹²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik atau metode

Triangulasi teknik atau metode adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila data yang didapatkan hasilnya tidak bisa sama maka bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian dari data tersebut.

¹¹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 103.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 127.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹³ Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih manayang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:¹⁴

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Data yang telah direduksi, selanjutnya langkah yang dilakukan adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya yang mendisplaikan data. Maka dengan langkah-

¹³ Noeng Muhajir, *Metode Peneelitan Kualitatif*, Edisi IV, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 91-99.

langkah tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. *Conclusion Drawing atau verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pola tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

